

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI KEAKTIFAN
SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN INTENSITAS
BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

JURNAL PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun Oleh:

LUVI HANDAYANI
A. 210 090 082

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Suyatmini, M.Si

NIK : 351

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Luvi Handayani

NIM : A. 210 090 082

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI KEAKTIFAN
SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN INTENSITAS
BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 6
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing

Dr. Suyatmini, M.Si

NIK: 351

PENGESAHAN

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI KEAKTIFAN
SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN INTENSITAS
BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

LUVI HANDAYANI
A 210 090 082

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 27 Februari 2013

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Suyatmini, M.Si

(.....)

2. Prof. Dr. Yetty Sardjono, M.Si

(.....)

3. Drs. Djalal Fuadi, M.M

(.....)

Surakarta, Maret 2013
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

Drs. Sedyan Anif, M/Pd

NIK. 514

ABSTRAK

PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN INTENSITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Luvi Handayani. A.210090082 Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. 2) Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. 3) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang mengambil lokasi di SMK N 6 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X Akuntansi SMK NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013 sejumlah 120 siswa, dengan Sampel 90 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi: $Y = 70,178 + 0,183X_1 + 0,129X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,883 > 2,281$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,016$ dengan sumbangan efektif sebesar $27,9\%$. 2) Intensitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,525 > 2,281$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,024$ dengan sumbangan efektif sebesar $18,9\%$. 3) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan Intensitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,152 > 3,101$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,468$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan Intensitas Belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi adalah sebesar $46,8\%$, sedangkan $54,2\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, intensitas belajar, dan prestasi belajar akuntansi

A. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Suatu negara yang mutu pendidikannya rendah akan mengakibatkan terhambatnya kemajuan negara tersebut. Hal tersebut mendorong pemerintah untuk terus mengembangkan pendidikan di Indonesia. Melalui pendidikan diharapkan peserta didik bisa mengembangkan diri secara aktif sehingga memiliki ketrampilan dan pengetahuan. Sekolah Menengah Kejuruan menjadi tempat dimana siswa dapat memperoleh tidak hanya pengetahuan melainkan juga ketrampilan, sehingga akan mencetak lulusan yang siap kerja. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Kejuruan yaitu SMK N 6 Surakarta.

Prestasi yang baik merupakan tujuan yang ingin dicapai siswa dalam proses belajar. Menurut Fathurrohman (2012:119) menyatakan "Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya". Banyak hal yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Diantaranya keaktifan siswa dalam proses belajar dan intensitas belajar. Slameto (2003:27-28) yang mengatakan bahwa "Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional dan syarat belajar keberhasilan belajar adalah repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ketrampilan/sikap itu mendalam pada siswa".

Pembelajaran menuntut siswa untuk aktif agar proses belajar menjadi lebih efektif. Sehingga dalam pembelajaran terjadi umpan balik (*feed back*) dari siswa kepada guru atau sebaliknya. Menurut Usman (1990:18) merumuskan keaktifan adalah "Keterlibatan intelektual emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan, asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta

pengalaman langsung terhadap balikkannya (*feed back*) dalam pembentukan sikap”.

Intensitas belajar belajar yang baik akan membentuk kebiasaan belajar yang rutin setiap hari. Wibisono (1995:50) berpendapat bahwa “intensitas adalah suatu dorongan, kebiasaan, dan perbuatan untuk menggambarkan perbedaan hasil dari suatu perbuatan”. Begitupun dalam belajar diperlukan dorongan ataupun kebiasaan yang baik agar prestasi belajar bisa maksimal.

Namun keaktifan siswa saat ini berkembang lambat dan intensitas belajar siswa pun kurang. Tetapi dalam kenyataannya beberapa siswa yang demikian justru memiliki prestasi belajar yang cukup baik. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar 2) pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar 3) pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2010:3) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Deskriptif-Kuantitatif. Menurut Setyosari (2010:33) Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, obyek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Dalam penelitian deskriptif, peneliti menggunakan strategi kuantitatif (misalnya, teknik kuesioner dan observasi) untuk mengumpulkan data atau informasi tentang ciri-ciri orang, kelompok orang, program, atau sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Surakarta pada siswa kelas X Akuntansi angkatan 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini 120 siswa. Menurut Sugiono (2010:118) jika populasinya 120 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh 90 sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Proporsional random sampling* dengan cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel terikat adalah Prestasi belajar akuntansi (Y), sedangkan variabel bebas atau yang mempengaruhi adalah Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (X_1) dan Intensitas belajar (X_2).

Untuk menguji instrument menggunakan Uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Setelah itu dilakukan uji prasarat analisis dengan Uji normalitas untuk menguji asumsi yang diambil benar atau menyimpang. Uji Linieritas untuk mengetahui apakah model persamaan yang diperoleh cocok atau tidak. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y. Selanjutnya dilakukan Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Yang terakhir adalah mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada mulanya SMK N 6 Surakarta bernama SMEA N 3 Surakarta yang berdiri pada tahun 1966/1967 berdasarkan SK No. 103/UKK/3/1968. Sejak berdiri samapi sekarang SMK N 6 Surakarta terjadi pergantian kepala sekolah sebanyak 9 kali, yang terakhir adalah Dra. Sri Supartini yang masih menjabat sampai sekarang.

Sebelum angket diberikan kepada sampel, angket tersebut ditryoutkan/diuji cobakan terlebih dahulu kepada 20 siswa di luar sampel. Item angket dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi (α) =

5% yaitu 0,444. Angket dikatakan tidak valid jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,444. Dengan jumlah soal untuk X_1 18 dan X_2 18. Dari uji validitas Angket keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (X_1) terdapat 3 soal yang tidak valid yaitu no. 3, 10, dan 13. Sedangkan angket Intensitas belajar (X_2) yang tidak valid juga 3 soal yaitu no. 2, 4, dan 5. Nomor-nomor yang tidak valid tidak digunakan, sehingga jumlah soal angket untuk X_1 dan X_2 yang diberikan kepada sampel sejumlah 15 soal.

Angket dikatakan reliabel jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan nilai r positif. Dari uji reliabilitas diperoleh nilai Alpha untuk Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran 0.860 dan Intensitas belajar 0.874, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 20, maka didapat r_{tabel} sebesar 0.444. Oleh karena variabel keaktifan siswa dalam proses pembelajaran nilai $r = 0.860 > r_{\text{tabel}} = 0.444$ dan variabel Intensitas belajar nilai $r = 0.874 > r_{\text{tabel}} = 0.444$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut reliabel.

Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS for windows versi 15.0*. Jika $L_0 \text{ hitung} < L_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi normal. Jika $L_0 \text{ hitung} > L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi tidak normal. L_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 90$ diperoleh 0,093. Prestasi belajar diperoleh $L_0 \text{ hitung} 0,086 < L_{\text{tabel}} 0,093 =$ data berdistribusi normal. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh $L_0 \text{ hitung} 0,074 < L_{\text{tabel}} 0,093 =$ data berdistribusi normal. Sedangkan intensitas belajar $L_0 \text{ hitung} 0,077 < L_{\text{tabel}} 0,093 =$ data berdistribusi normal. Dari hasil tersebut maka data-data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Dengan menggunakan *SPSS for windows versi 15.0*, untuk X_1Y diperoleh $F_{\text{hitung}} 0,855 < F_{\text{tabel}} 1,700$ atau nilai probabilitas signifikansi $0,666 > 0,05 =$

hubungan antara variabel X_1 dengan Y berbentuk linier. Sedangkan X_2Y diperoleh $F_{hitung} 1,438 < F_{tabel} 1,790$ atau nilai probabilitas signifikansi $1,118 > 0,05$ = hubungan antara variabel X_2 dengan Y berbentuk linier.

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dengan *SPSS for windows versi 15.0* diperoleh persamaan $Y = 70,178 + 0,183.X_1 + 0,129.X_2$. 70,178, berarti jika keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan Intensitas Belajar dianggap konstan, maka prestasi belajar akuntansi akan sama dengan 70,178. Dan 0,183, berarti keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akuntansi akan meningkat sebesar 0,183 (dengan asumsi variabel keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dianggap konstan). Sedangkan 0,129, berarti skor intensitas belajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akuntansi akan meningkat sebesar 0,129 (dengan asumsi variabel intensitas belajar dianggap konstan).

Uji t untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi secara sendiri-sendiri. Perhitungan menggunakan program *SPSS for windows versi 15.0*. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $-t(\alpha/2; n-k-1) < t < t(\alpha/2; n-k-1)$ atau signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $t_{tabel} > t(\alpha/2; n-k-1)$ atau $t < -t(\alpha/2; n-k-1)$ atau signifikansi $< 0,05$.
1) Pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi. Diketahui $t_{tabel} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025; 87)} = 2,281$. Diperoleh nilai t hitung sebesar 2,883 dengan signifikansi 0,015. Keputusan pengujian: H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,883 > 2,281$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,016. Artinya Ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi.

2) Pengaruh Intensitas belajar terhadap prestasi belajar. Diketahui $t_{tabel} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025; 87)} = 2,281$. Diperoleh t_{hitung} sebesar 2,525 dengan signifikansi 0,024. Keputusan pengujian: H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$

yaitu $2,525 > 2,281$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,024$. Artinya Ada pengaruh yang signifikan intensitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Uji F untuk mengetahui pengaruh Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar secara bersama-sama. Perhitungan menggunakan program *SPSS for windows versi 15.0*. Kriteria pengujian: H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{(\alpha,k;n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{(\alpha,k;n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. $F_{tabel} = F_{(\alpha,k; n-k-1)} = F_{(0,05; 2, 87)} = 3,101$. Berdasarkan analisis data diperoleh F_{hitung} sebesar $8,152$ dengan signifikansi sebesar $0,000$. Keputusan pengujian: H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,152 > 3,101$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Artinya Ada pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan Intensitas Belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif digunakan untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif dan relatif menggunakan *SPSS for windows versi 15.0*. Variabel keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar $59,6\%$ dan sumbangan efektif $27,9\%$, sedangkan variabel intensitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar $40,4\%$ dan sumbangan efektif $18,9\%$. Total sumbangan variabel keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar memberikan sumbangan sebesar $46,8\%$ terhadap prestasi belajar akuntansi.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual dan secara bersama-sama keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel

bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi linier ganda yaitu $Y = 70,178 + 0,183 X_1 + 0,129X_2$.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,883 > 2,281$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,016$. Hal ini berarti keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik keaktifan siswa semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi yang dirasakan siswa, begitupun sebaliknya. Penemuan ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2000:28) menyatakan:

Belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu.

Sikap aktif siswa dalam merespons pelajaran akan berpengaruh terhadap pemahamannya. Artinya jika pemahaman siswa baik maka dia akan mudah untuk mendapatkan nilai yang baik pula sehingga prestasi belajarnya pun akan meningkat.

Dari uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,525 > 2,281$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,024$. Hal ini berarti intensitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik intensitas belajar semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi yang dirasakan pada siswa, begitupun sebaliknya.

Hasil dalam penelitian ini didukung oleh Djamarah (2002:15-16) yang menyatakan tentang intensitas belajar, bahwa:

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

Semakin sering dan rutin siswa belajar maka perubahan yang diperoleh juga semakin besar. Kadang sebuah materi tidak bisa dipahami

siswa dengan satu kali belajar. Perlu perbuatan belajar yang dilakukan berulang-ulang dan konsisten setiap hari. Dengan demikian maka siswa dapat memahami sebuah materi secara mendalam dan prestasi belajar pun akan meningkat.

Berdasarkan uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,152 > 3,101$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, artinya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan artinya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar akuntansi, sebaliknya penurunan artinya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar akuntansi.

Keaktifan siswa didalam proses pembelajaran dan intensitas belajar sama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi sesuai dengan prinsip-prinsip belajar yang terdapat dalam bukunya Slameto (2003:27-28) mengatakan bahwa:

Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional dan syarat keberhasilan belajar adalah repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ketrampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,468$ yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar berpengaruh sebesar $46,8\%$, sedangkan $54,2\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dalam penelitian ini variabel keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar $27,9\%$. Variabel intensitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar $18,9\%$. Jadi jumlah sumbangan efektif sebesar $46,8\%$ sedangkan sisanya $54,2\%$ dipengaruhi variabel lain. Dengan membandingkan nilai sumbangan

efektif nampak bahwa variabel keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar akuntansi dibandingkan variabel intensitas belajar.

D. KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh persamaan $Y = 70,178 + 0,183X_1 + 0,129X_2$, yang berarti bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan intensitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Ada pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa Kelas X Akuntansi SMK N 6 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,883 > 2,281$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,016$ dengan sumbangan efektif sebesar $27,9\%$.
3. Ada pengaruh Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa Kelas X Akuntansi SMK N 6 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,525 > 2,281$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,024$ dengan sumbangan efektif sebesar $18,9\%$.
4. Ada pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa Kelas X Akuntansi SMK N 6 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8,152 > 3,101$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,468$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan Intensitas Belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi adalah sebesar $46,8\%$, sedangkan $54,2\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Usman, Moh Uzer. 1990. *Menjadi Guru yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibisono, Sudirgo. 1995. *Conditioning dan Proses Belajar Instrumental*. Jakarta: Team Fakultas Psikologi UI.